



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**ANALISIS PERAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PENCEGAHAN  
TINDAK PIDANA RINGAN DI KELURAHAN MANYARAN, KOTA**

**SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
**Andien Divasya**  
**NPM. 221003742019092**

SEMARANG  
2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

ANALISIS PERAN BHABINKAMTIBMAS DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA  
RINGAN DI KELURAHAN MANYARAN, KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
ANDIEN DIVASYA  
NPM : 221003742019092

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

ELEN ANEDYA FRAHMA, SH., MKN.  
NUPTK : 6448774675230193

Anggota,

ZABIDIN, SH.,MHUM  
NUPTK : 6745741642139002

Anggota,

DR. MOCH. RIYANTO, SH.MSI.  
NUPTK :4434740641130102

Mengetahui  
Dekan,

PRGF. DR. ENY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG  
2026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KEASLIAN HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	11
1. Kegunaan Teoritis.....	11
2. Kegunaan Praktis .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
1. Tinjauan Umum Bhabinkamtibmas.....	13
2. Teori Peran Aparat Negara .....	15
3. Teori Pencegahan Tindak Pidana.....	18
4. Konsep Tindak Pidana Ringan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
1. Tipe Penelitian .....	25
2. Spesifikasi Penelitian .....	25
3. Sumber Data.....	25
4. Metode Pengumpulan Data .....	26
5. Metode Penyajian Data .....	26

6. Metode Analisa Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Landasan Hukum Normatif Peran Bhabinkamtibmas Dalam Pencegahan Tindak Pidana Ringan.....	29
4.2 Pelaksanaan Peran Bhabinkamtibmas Di Kelurahan Manyaran.....	35
4.3 Kendala dalam Pelaksanaan Tugas Bhabinkamtibmas di Kelurahan Manyaran.....	43
4.4 Analisis Kesenjangan antara Normatif dengan Realitas di Lapangan serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>

## ABSTRAK

Bhabinkamtibmas memegang peran strategis dalam pencegahan tindak pidana ringan di tingkat kelurahan, namun kesenjangan antara ketentuan normatif dan praktik lapangan masih kerap dijumpai. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan peran Bhabinkamtibmas dalam pencegahan tindak pidana ringan di Kelurahan Manyaran, Kota Semarang, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Pendekatan yuridis empiris dengan metode kualitatif diterapkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumen, menggunakan teori penegakan hukum Soerjono Soekanto dan teori sistem hukum Lawrence M. Friedman sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas di Kelurahan Manyaran telah selaras dengan UU No. 2 Tahun 2002, Perkap No. 3 Tahun 2015, dan SE Kapolri SE/7/VII/2014, yang mencakup fungsi deteksi dini, penyuluhan hukum, pembinaan Siskamling, serta mediasi berbasis musyawarah yang sejalan dengan prinsip restorative justice. Pendekatan personal yang diterapkan efektif membangun kepercayaan warga, intensitas kunjungan ke tiap keluarga belum optimal. Kendala internal meliputi keterbatasan personel, sarana prasarana, dan beban tugas ganda, sedangkan kendala eksternal mencakup rendahnya kesadaran hukum, minimnya partisipasi warga, serta karakter kehidupan perkotaan yang individualistis. Faktor sarana, masyarakat, dan budaya hukum terbukti menjadi penghambat utama efektivitas pencegahan tindak pidana ringan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Bhabinkamtibnas; Pencegahan Tindak Pidana Ringan